

PENGARUH PEMAHAMAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA DANAU SADAR KECAMATAN DUSUN SELATAN TAHUN 2026

THE INFLUENCE OF TAXPAYER UNDERSTANDING AND AWARENESS ON TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING LAND AND BUILDING TAX (PBB) IN DANAU SADAR VILLAGE, DUSUN SELATAN DISTRICT IN 2026

**MUHAMMAD EMIL
SALIM NUGRAHA**

*ISTIE Dahani Dahanai,
Buntok, Kec. Dusun
Selatan, Kab. Barito
Selatan, Prov. Kalimantan
Tengah, Indonesia

Email:
salim.emil23@gmail.com

Abstrak

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi daerah yang cukup potensial terhadap pendapatan daerah jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Danau Sadar tahun 2026 .

Teori Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Wajib Pajak menurut penelitian Nayoan. et.al (2016). Kesadaran Wajib Pajak menurut penelitian Siti Kurnia Rahayu (2017). Sedangkan Kepatuhan Wajib Pajak menurut penelitian Siti Kurnia Rahayu (2017).

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat di Desa Danau Sadar sebanyak 50 orang sebagai reponden dalam penelitian ini. Teknik pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Classic, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F Dan Uji Hipotesis.

Hasil yang diperoleh dalam perhitungan Regresi Linier Berganda adalah $Y = 0,681 + 0,111 X1 + 0,874 X2$. Dari hasil variabel tersebut terdapat variabel Pemahaman Wajib Pajak (X1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Kemudian Hipotesis Variabel X1 dan X2 terhadap Y, diperoleh hasil t hitung dari pengujian bahwa nilai (X1) Pemahaman Wajib Pajak, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,477 < 2,011$) maka H_a ditolak H_o diterima, artinya secara parsial Pemahaman Wajib Pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec.Dusun Selatan Tahun 2026. Dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12,142 > 2,011$) maka H_a diterima H_o ditolak, artinya secara parsial Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec.Dusun Selatan Tahun 2026.

Kata Kunci:

Pemahaman wajib pajak
Kesadaran wajib pajak
Kepatuhan Wajib Pajak

Keywords:

Taxpayer Understanding
Taxpayer Awareness
Taxpayer Compliance

Abstract

Land and Building Tax (PBB) is a significant source of regional revenue, contributing significantly to regional income compared to other tax sectors. This study aims to analyze the influence of taxpayer understanding and awareness on taxpayer compliance in paying land and building tax.

The theories used in this study are Taxpayer Understanding according to Nayoan et.al (2016), Taxpayer Awareness according to Siti Kurnia Rahayu's (2017) research, and Taxpayer Compliance according to Siti Kurnia Rahayu's (2017) research.

This research is a quantitative descriptive study. The population in this study were 50 residents of Danau Sadar Village as respondents in this study. Instrument testing techniques used validity and reliability tests. Data analysis tools used were the Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression, t-test, F-test, and Hypothesis Test.

The results obtained in the Multiple Linear Regression calculation are $Y = 0.681 + 0.111 X1 + 0.874 X2$. From the results of these variables, there are variables of Taxpayer Understanding (X1) that influence Taxpayer Compliance (Y) and Taxpayer Awareness (X2) that influence Taxpayer Compliance (Y).

Then the Hypothesis of Variables X1 and X2 against Y, the results of the t count from the test are that the value (X1) of Taxpayer Understanding, the t count value is smaller than the t table ($1.477 < 2.011$) then H_a is rejected H_o is accepted, meaning that partially Taxpayer Understanding (X1) does not affect Taxpayer Compliance (Y) in paying Land and Building Tax in Danau Sadar Village, Dusun Selatan District in 2026. And the t count value is greater than the t table ($12.142 > 2.011$) then H_a is accepted H_o is rejected, meaning that partially Taxpayer Awareness (X2) affects Taxpayer Compliance (Y) in paying Land and Building Tax in Danau Sadar Village, Dusun Selatan District in 2026.



PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya pengelolaan pajak menjadi yang utama bagi pemerintah. Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun dari beberapa diantaranya, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan jenis pajak yang sangat potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan negara dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi daerah yang cukup potensial terhadap pendapatan daerah jika dibandingkan dengan setor pajak lainnya sangat besar. Strategisnya Pajak Bumi dan Bangunan tidak lain karena objek meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam suatu wilayah.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) bisa disebut sebagai salah satu pajak kekayaan karena hasil penerimaan yang dapat diandalkan. Objek Pajak dalam PBB yaitu bumi (tanah) dan bangunan yang mempunyai ciri khas khusus yaitu tampak bentuknya tidak bisa disembunyikan, sehingga lebih nyaman untuk dipantau.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) digunakan untuk pembangunan desa terutama desa Danau Sadar, salah satu contohnya seperti membangun jalan yang rusak di desa danau sadar. Maka dari itu perlu bagi pemerintahan untuk menambahkan peran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai hasil penghasilan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, karena pada akhirnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) itu keharusan bagi seluruh masyarakat yang ada di wilayah desa Danau Sadar tersebut, tetapi masih ada beberapa masyarakat yang belum tahu apa itu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sehingga tidak memahami dan sadar akan wajib pajak bumi dan bangunan.

Desa danau sadar memiliki 2 (dua) Rukun Tetangga (RT), desa yang berada di tengah-tengah antara kota Buntok dan desa Baru serta desa lainnya yang selalu menjadi pelaluan lintas antar desa, dengan jarak rumah masyarakat yang terlalu jauh sehingga penduduknya tidak terlalu padat. Warga masyarakat yang memiliki tanah dan bangunan hanya sebagian yang sadar akan wajib pajak Bumi dan bangunan, sedangkan lainnya masih minim pengetahuan tentang pajak bumi dan bangunan sehingga masih ada beberapa yang belum taat bayar pajak bumi dan bangunannya.

Apabila wajib pajak memiliki suatu kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tidak ada, alhasil akan berakibat menurunnya pendapatan pemerintah dalam pengelolaan hasil pajak tersebut dan target penghasilan pajak tidak akan terpenuhi.

Oleh sebab itu kepatuhannya wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran, Pajak Bumi dan Bangunan(PBB) ini sangatlah penting, supaya pendapatan asli daerah tercapai setiap tahunnya.

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan. (Siti Kurnia Rahayu : 2017)

Sebagai masyarakat sendiri, kepatuhan dalam melaksanakan pembayaran (kewajiban) itu harus, supaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan keharusan dalam pembayaran perpajakan dan dianggap sebagai hal utama, karena masih ada diluar sana yang masih menyepelkan dalam membayar pajak, padahal murah saja dan setahun sekali saja. Nyatanya, besar tidaknya penerimaan daerah sangat ditentukan dari tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayarannya yang rutin setahun sekali dan ada juga salah satu upaya pemerintah ialah melewati tingginya pemahaman dan kesadaran wajib pajak. Dikarenakan penghasilan pendapatan dari pemasukan pajak adalah gambaran dari pemahaman dan kesadaran masyarakat terutama wajib pajak.

Cara pemungutan pajak yang tidak sulit dan di dukung masyarakat dalam bentuk kepatuhan dalam pembayaran pajak adalah harapan setiap pemerintah daerah.

Penunjang membangun daerah sangat diperlukan karena merupakan peranan aktif rakyat, khususnya wajib pajak.. Rakyat-rakyat sebagai wajib pajak akan andil membayarkan pajak. Jadi ini diharapkan membuat daerah makin baik lagi. walaupun pajak dianggap sebagai sumber yang sangat penting bagi wilayah, tapi pelaksanaan pengambilan pajak masih tidak mudah dikerjakan karena masih tergolong tidak tingginya tingkat patuhnya wajib pajak dan tidak yakinnya masyarakat kepada badan pengelolaan pajak. Semua ini memperlihatkan bahwa masyarakat perlu dukungan untuk meninggalkan sifat patuh dalam membayarkan pajak, serta meningkatnya pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam hal kepercayaan karena penyalur hasil dari pajak dilakukan sesuai aturan-aturan yang berlaku, ialah untuk mensejahterakan rakyat, sehingga pemikiran mereka akan hal pembayaran pajak akan positif terhadap bidang pengelola. Maka dari itu, dengan adanya pemahaman dan kesadaran maka nanti harapannya munculah kepatuhan wajib pajak dengan tidak lambat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang hanya dibayar satu tahun sekali dengan biaya yang tidak terlalu besar

I. Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman Wajib Pajak adalah proses di mana individu atau badan mengetahui, mengerti, dan menerapkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Ini mencakup pengetahuan tentang tata cara mendaftarkan diri, menghitung, membayar, dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak. Tingkat pemahaman ini memengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. (Nayoan et al.,: 2016)

Indikator Pemahaman Wwajib Pajak

1. Peraturan Pajak
2. Tarif Pajak
3. Peraturan Pajak melalui sosialisasi

II. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi, maupun tujuan pembyaran pajak kepada Negara. (Siti Kurnia Rahayu : 2017)

Indikator Kesadaran Wajib Pajak

- a. Kesadaran untuk mengerti dan memahami pajak
- b. Kesadaran akan fungsi pajak
- c. Kesadaran akan tujuan pajak

III. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan. (Siti Kurnia Rahayu : 2017)

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

- a. Tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang
- b. Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya
- c. Tepat waktu dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Danau Sadar Tahun 2026.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Danau Sadar Tahun 2026.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Danau Sadar Tahun 2026.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis apakah benar ada pengaruh antara pemahaman wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel klaster dimana peneliti mengambil sebagian masyarakat yang berada di Desa Danau Sadar Kabupaten Barito Selatan sebagai perwakilan sampel sebanyak 50 Kepala Keluarga (KK) dari 2 (dua) Rukun Tetangga (RT) desa tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data berupa yaitu : Observasi, Kuesioner, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu berupa software computer program SPSS 25 for Windows. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Variabel Penelitian ini terdiri dari independent variable (variable bebas), yaitu Pemahaman Wajib Pajak (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), dan dependent variable (variable terikat) yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Definisi Operasional Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X1), Indikatornya :

- 1) Peraturan pajak
 - a. Masyarakat telah mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku
 - b. Masyarakat telah mengetahui seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPT)
 - c. Masyarakat mengetahui sistem perpajakan yang meliputi pendaftaran, membayar dan melapor sendiri
- 2) Tarif Pajak
 - a. Tarif pajak yang ditentukan sudah sesuai dengan ekonomi masyarakat
 - b. Pajak yang disetor dapat digunakan untuk pembiayaan daerah oleh Pemerintah
 - c. Tarif Pajak cuma dibayar setahun sekali
- 3) Peraturan Pajak melalui sosialisasi
 - a. Sosialisasi dapat memudahkan masyarakat memahami tentang pajak
 - b. Sosialisasi Pajak membuat masyarakat ingat akan kewajiban perpajakan
 - c. Semakin sering sosialisasi maka masyarakat akan mudah memahami tentang kewajiban perpajakan

Definisi Operasional Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2), Indikatornya:

- 1) Kesadaran untuk mengerti dan memahami pajak
 - a. Masyarakat memahami tentang adanya peraturan perpajakan
 - b. Masyarakat memahami kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - c. Masyarakat mengerti bahwa ada denda apabila tidak melakukan pembayaran pajak
- 2) Kesadaran akan fungsi pajak
 - a. Masyarakat mengerti bahwa pajak digunakan untuk pembangunan daerah
 - b. Masyarakat mengerti bahwa setiap memiliki Surat Keterangan Tanah (SKT) atau Sertipikat Tanah harus mendaftarkan pajak

- c. Masyarakat mengetahui bahwa pajak untuk pendapatan daerah
- 3) Kesadaran akan tujuan pajak
 - a. Agar pemasukan untuk daerah itu ada
 - b. Untuk membangun daerah menjadi lebih sejahtera
 - c. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan mendukung percepatan pemulihan perekonomian

Definisi Operasional Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y), Indikatornya :

- 1) Tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang
 - a. Masyarakat membayar pajak sebelum tanggal jatuh tempo
 - b. Masyarakat sukarela membayar pajak sebagai wajib pajak
 - c. Masyarakat membayar langsung apabila tagihan sudah datang dari RT setempat
- 2) Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya
 - a. Masyarakat tidak pernah menghindari pembayaran Pajak bumi dan bangunan
 - b. Masyarakat sukarela membayar pajak tersebut setiap tahun sekali
 - c. Masyarakat mampu membayar pajak secara tepat waktu Pembayaran pajak dilakukan setahun sekali
- 3) Tepat waktu dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan
 - a. Masyarakat selalu menghitung pajak terutang dengan benar dan apa adanya
 - b. Masyarakat selalu menyimpan bukti bayar pajak setelah melakukan pembayaran pajak terhutang
 - c. Masyarakat ikhlas membayar berapapun denda yang telah ditentukan

Teknik Pengujian Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini ;

- 1. Uji Validitas Data
- 2. Uji Reliabilitas Data
- 3. Uji Asumsi Klasik
- 4. Regresi Linear Berganda
- 5. Uji t hitung dan t table
- 6. Uji F (Simultan)
- 7. Hasil Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL UJI

1) Uji Validitas Data

Uji validitas instrument menggunakan uji validitas emperis yang kuesioner langsung dibagikan kepada responden, karena minimnya responden, maka uji validitas langsung diujikan ke 50 orang masyarakat danau sadar, dengan mendapatkan hasil uji validitas sebagai berikut:

- 1) Adapun uji validitas untuk Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X1) dapat di lihat pada tabel di bawah:

Uji Validitas Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X1)

Item	R hitung	R tabel	Ket.
P1	0,730	0,278	Valid
P2	0,396	0,278	Valid
P3	0,452	0,278	Valid
P4	0,457	0,278	Valid
P5	0,831	0,278	Valid
P6	0,827	0,278	Valid
P7	0,374	0,278	Valid
P8	0,386	0,278	Valid
P9	0,690	0,278	Valid

Dari hasil Uji Validitas di atas, maka semua pernyataan pada Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X1) Valid semua, dibuktikan dengan r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,278.

- 2) Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Adapun Uji Validitas Untuk Variabel Kesadaran Wajib Pajak(X2) dapat di lihat pada tabel di bawah:

Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Item	R hitung	R tabel	Ket.
P1	0,663	0,278	Valid
P2	0,510	0,278	Valid
P3	0,670	0,278	Valid
P4	0,397	0,278	Valid
P5	0,761	0,278	Valid
P6	0,863	0,278	Valid
P7	0,415	0,278	Valid
P8	0,366	0,278	Valid
P9	0,643	0,278	Valid

Dari Hasil Uji Validitas di atas, maka semua pernyataan pada Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) Valid semua, dibuktikan dengan r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,278

3) Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Adapun Uji Validitas Untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dapat di lihat pada tabel di bawah:

Item	R hitung	R tabel	Ket.
P1	0,659	0,278	Valid
P2	0,446	0,278	Valid
P3	0,621	0,278	Valid
P4	0,475	0,278	Valid
P5	0,812	0,278	Valid
P6	0,876	0,278	Valid
P7	0,436	0,278	Valid
P8	0,391	0,278	Valid
P9	0,622	0,278	Valid

Dari hasil Uji Validitas di atas, maka semua pernyataan pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Valid semua, dibuktikan dengan r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,2787

2) Uji Reliabilitas Data

Menurut Ghozali dalam Yudhi et al (2021) Suatu Variabel di katakan reliabel jika memiliki Cronbach alpha > 0,60, maka pernyataan / indikator dikatakan reliable. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat di lihat pada pernyataan di bawah:

1) Uji Reliabilitas Pemahaman Wajib Pajak (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	9

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic*, didapat nilai Cronbach's Alpha 0,745 nilai lebih besar dari 0,60 atau 0,745 > 0,60 maka kuesioner yang diuji tersebut dianggap reliabel atau terpercaya.

2) Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	9

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic*, didapat nilai Cronbach's Alpha 0,766 nilai lebih besar dari 0,60 atau 0,766 > 0,60 maka kuesioner yang diuji tersebut dianggap reliabel atau terpercaya.

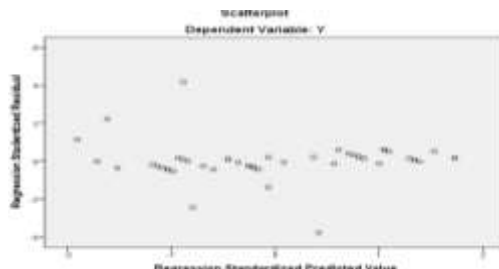
3) Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	9

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistic*, didapat nilai Cronbach's Alpha 0,771 nilai lebih besar dari 0,60 atau 0,771 > 0,60 maka kuesioner yang diuji tersebut dianggap reliabel atau terpercaya.

3) Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Gambar diatas diketahui bahwa tidak membentuk polatertentu dan menyebar acak dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat diartikan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini sehingga model regresi layak dipakai.

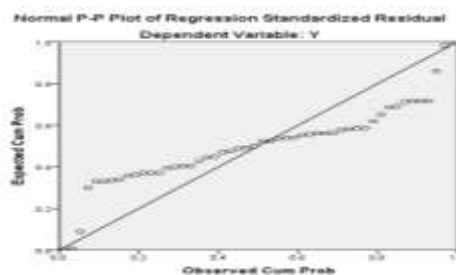
(2) Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.681	4.298		.158	.875		
X1	.111	.075	.106	1.477	.146	.999	1.001
X2	.874	.072	.868	12.142	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Dari *output Coefficients* diatas, dapat dilihat kolom VIF. Dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk Jumlah X1 = 1.001, Jumlah X2 = 1.001 Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

(3) Uji Normalitas



Dari Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai-nilai sebaran data terletak di sekitar garis diagonal dari atas ke bawah (terpencar di sekitar garis diagonal) maka dapat dikatakan bahwa data berasal dari distribusi normal.

4) Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.750	1.296

a. Predictors: (Constant), Kesadaran_X2, Pemahaman_X1

Didalam tabel model summary diketahui koefisien korelasi ganda (R) nilainya sebesar 0,872 bahwa angka ini menunjukkan tingkat hubungan variabel Pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi ada pada rentang 0,80-1,000 artinya tingkat hubungannya sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan hubungan variabel Pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sangat kuat.

Interprestasi Koefisien Korelasi	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,700	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.681	4.298		.158	.875
1 Pemahaman_x1	.111	.075	.106	1.477	.146
Kesadaran_x2	.874	.072	.868	12.142	.000

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Di mana :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan

X₁ : Pemahaman Wajib Pajak

X₂ : Kesadaran Wajib Pajak

α : Konstanta

b : Koefisien Korelasix

e : Standar error (tingkat kesalahan 5%)

$$Y = 0,681 + 0,111X_1 + 0,874X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1) Konstanta sebesar 0,681, jika segala sesuatu pada variabel independen Pemahaman Wajib Pajak (X₁) dan Kesadaran Wajib Pajak (X₂) di anggap konstan, maka kepuasan masyarakat sebesar 0,681.
- (2) Koefisien regresi variabel Pemahaman Wajib Pajak (X₁) sebesar 0,111, jika Koefisien regresi variabel Pemahaman Wajib Pajak (X₁) terjadi penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin, maka Kepatuhan Wajib Pajak meningkat sebesar 0,111.
- (3) Koefisien regresi variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) sebesar 0,874, jika Koefisien regresi variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) terjadi penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin, maka Kepatuhan Wajib Pajak meningkat sebesar 0,874.

Hasil yang diperoleh dalam perhitungan Regresi Linier Berganda adalah $Y = 0,681 + 0,111 + 0,874$ dimana nilai (α) sebesar 0,681 dan nilai koefisien ($b_1 X_1$) adalah 0,111. Pengaruh Pemahaman wajib pajak (X₁) nilai skornya 0,146, sehingga Kepatuhan wajib pajak (Y) nilai skornya 0,681 kemudian koefisien ($b_1 X_1$) pada variabel Pemahaman Wajib Pajak (X₁) sebesar 0,111 artinya jika nilai skor Pemahaman Wajib Pajak mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka Kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,111 serta koefisien akan bernilai positif tidak ada minus (-), artinya terjadi hubungan positif antara Pemahaman Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Semakin tinggi nilai Pemahaman wajib pajak maka akan semakin meningkat Kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil yang diperoleh dalam perhitungan Regresi Linier Berganda adalah $Y = 0,681 + 0,111 + 0,874$ dimana nilai (α) sebesar 0,681 dan nilai koefisien ($b_2 X_2$) adalah 0,874. Pengaruh Kesadaran wajib pajak (X₂) nilai skornya 0,000, sehingga Kepatuhan wajib pajak (Y) nilai skornya 0,681 kemudian koefisien ($b_2 X_2$) pada variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) sebesar 0,874 artinya jika nilai skor Kesadaran Wajib Pajak mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka Kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,874 serta koefisien akan bernilai positif tidak ada minus (-), artinya terjadi hubungan positif antara Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Semakin tinggi nilai Kesadaran wajib pajak maka akan semakin meningkat Kepatuhan Wajib Pajak.

5) Uji t hitung dan t table

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana satu variabel bebas (X) dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikasi (α) ditentukan sebesar 5% atau 0,05 sehingga apabila nilai signifikasi < 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Riduwan dan Sunarto 2013) (Henny, 2019)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.681	4.298		.158	.875
1 Pemahaman_x1	.111	.075	.106	1.477	.146
Kesadaran_x2	.874	.072	.868	12.142	.000

Dependent Variable: Kepatuhan_Y

1. Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai t hitung Pemahaman Wajib Pajak (X₁) sebesar (1,477) dengan nilai Sig sebesar (0,146). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel (2,011) dan nilai Sig lebih besar dari pada (0,05). Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya Bukti Pemahaman Wajib Pajak (X₁) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec.Dusun Selatan.
2. Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai t hitung Kesadaran Wajib Pajak (X₂) sebesar (12,142) dengan nilai Sig sebesar (0,000). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel (2,011) dan nilai Sig lebih kecil dari pada (0,05). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Kesadaran Wajib Pajak (X₂) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec.Dusun Selatan.

1. Hasil Uji Signifikansi Parsial Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X1)

Hasil uji t berdasarkan output dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,477 < 2,011$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara parsial Pemahaman Wajib Pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec.Dusun Selatan Tahun 2026.

2. Hasil Uji Signifikansi Parsial Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Hasil uji t berdasarkan output dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12,142 > 2,011$) maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya secara parsial Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec.Dusun Selatan Tahun 2026.

6) Uji F (Simultan)

Uji F dalam suatu penelitian digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi (α) ditentukan sebesar 5% atau 0,05 sehingga apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Riduwan dan Sunarto 2013) (Henny, 2019)

Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	249.612	2	124.806	74.357	.000 ^b
Residual	78.888	47	1.678		
Total	328.500	49			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari output tersebut dapat dilihat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($74,357 > (2,802)$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan dapat dikatakan bahwa Pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) atau signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec.Dusun Selatan Tahun 2026.

7) Hasil Uji Hipotesis

1. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Dari tabel Coefficients^a hasil t hitung menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,477 < 2,011$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,146 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa Pemahaman Wajib Pajak (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec. Dusun Selatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_0 diterima.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Dari tabel Coefficients^a hasil t hitung menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12,142 > 2,011$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X2) secara parsial t berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec. Dusun Selatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_0 ditolak.

3. Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Wajib Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Dari tabel ANOVA^a F hitung menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($74,357 > 2,802$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa Pemahaman Wajib Pajak (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kec. Dusun Selatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Muhammad Emil Salim Nugraha. Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2026

Adapun hasil pengujian Hipotesis disajikan sebagai berikut:

Kode	Hipotesis	Hasil	Keterangan
H ₁	Di duga bahwa Pemahaman Wajib Pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2022.	Ha Ditolak dan Ho Diterima	Tidak Adanya pengaruh antara Pemahaman Wajib Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan Secara Parsial.
H ₂	Di duga bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2022	Ha Diterima dan Ho Ditolak	Adanya pengaruh antara Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan Secara Parsial.
H ₃	Di duga bahwa Pemahaman Wajib Pajak (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2022	Ha Diterima dan Ho Ditolak	Adanya pengaruh antara Pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan Secara Simultan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga masyarakat di Desa Danau Sadar untuk lebih memperkuat hasil dari Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X1). Peneliti menyimpulkan bahwa Pemahaman wajib pajak di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan, masyarakat memahami tentang peraturan pajak, tarif pajak, sistem perpajakan mulai dari mendaftarkan, membayar sampai melapor apabila ada ketidak sesuaian nama, alamat maupun ukuran kepada pihak pengelolaan pajak di Dinas terkait dan sosialisasi perpajakan guna dalam mempermudah melakukan pembayaran rutin setiap setahun sekali sudah sesuai dengan pemahaman wajib pajak di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga masyarakat di Desa Danau Sadar untuk lebih memperkuat hasil dari Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2). Peneliti menyimpulkan bahwa Kesadaran wajib pajak di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan, memiliki kesadaran yang tinggi akan tujuan, fungsi hasil pajak sesungguhnya, sehingga masyarakat tidak perlu lagi takut akan membayar pajak bumi dan bangunan tersebut, serta adanya denda apabila tidak membayar pajak ataupun terlambat membayar pajak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga masyarakat di Desa Danau Sadar untuk lebih memperkuat hasil dari Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Peneliti menyimpulkan bahwa Kepatuhan wajib pajak di Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Selatan, masyarakat sangat mematuhi tentang ketepatan waktu dalam pembayaran pajak dan selalu taat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. karena mereka memahami dan mengerti apabila lalai dengan pembayaran pajak maka sangat merugikan diri sendiri.

REFERENSI

Aji, S. B., Jati, B. P., & Asmarawati, B. (2024). Pengetahuan Pajak, Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sosialisasi Pajak Dan Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 18(1), 33–56. <https://doi.org/10.33373/mja.v18i1.6297>

Aminatus Zahro , M. Cholid Mawardi, A.F.K.S. (2023) ‘Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bangkalan)’, e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(02), pp. 348–358.

Alatas, R., Valentino, V., Elliyana, E., & Maricar, R. (2023). The Game-Changing Effect of Mobile Money on Shaping Financial Knowledge And Financial Skills. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 7(2), 243–253.

Dewi, W.K. and Edt, R.W. (2024) ‘JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi) Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Studi Kasus pada Desa Sungai Kasai Kecamatan Pariaman Selatan)’, 5, pp. 61–74.

Emil Salim Nugraha, M. (2025). Produksi Padi Pada Kelompok Tani Rubang di Buntok-Asam Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2025. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(3), 280-287.

Emil Salim Nugraha, M., Minarni, I., Selvanus, S., & Pebrianti, Y. (2025). Pengaruh Kultur, Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2025. *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 16(3), 496–509. Retrieved from <https://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/1020>

Handayani, M. and Kusuma, G.S.M. (2023) ‘Kesadaran Wajib Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2’, *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), pp. 01–11.

Hapsari, A. R., & Ramayanti, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 16–24.

Hidayat, R., & Wati, S. R. (2022). Pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan

- Wajib Pajak dalam membayar Pajak bumi dan Bangunan di kota Bandung. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4009–4020.
- Judijanto, L., Pakaya, S., Thalib, B., & Kurniaty, H. (2025). Income Inequality and Social Welfare: Impact Analysis of Redistribution Policies in Developing Countries. *INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCIAL ECONOMICS*, 1(8), 258-270.
- Kurniaty, H., & Firmansyah, I. (2026). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Barito Selatan Tahun 2025: The Effect Of Service Quality On The Performance Of The General Election Commission Of South Barito Regency In 2025. *Anterior Jurnal*, 25(1), 94-105.
- Kurniaty, H., Lisawanto, L., & Nugraha, M. E. S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Aneka Produk yang Dihasilkan UMKM di Desa Muara Talang: Utilization of Social Media as a Means of Promotion of Various Products Produced by MSMEs in Muara Talang Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 462-468.
- Lisawanto, L., Wahyunawati, S., Kurniaty, H., Selvanus, S., Crespo, R., Sinatra, A., ... & Saidah, S. (2025). Pencegahan Stunting melalui Edukasi Masyarakat: Fokus pada Dampak Stunting dan Pola Makan Sehat dan Bergizi di Desa Pamait: Promoting Stunting Prevention through Community Education: A Focus on the Impact of Stunting and Healthy, Nutritious Eating Patterns in Pamait Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(4), 959-965.
- Listyowati, Samrotun, Y. C., & Suhendro. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 244–248. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16.i2.1260>
- Itqoni, I., & Budi, Y. A. B. (2025). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pbb. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 15(2), 102–109.
- Nayoan, N., Hardi, H., & Hariyani, E. (2016). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kemudahan Membayar Pajak, Dan Perubahan Tarifpp No. 46 Tahun 2013 Terhadapkepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 763–777.
- Nugraha, M. E. S. (2026). Pengaruh Lokasi dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Taman Iring Witu Buntok Kabupaten Barito Selatan Tahun 2026: The Effect Of Location And Business Capital On Street Vendors' Income (Pkl) In Iring Witu Buntok Park, South Barito Regency In 2026. *Anterior Jurnal*, 25(1), 140-151.
- Rahayu, N. tri, Utomo, S. wahyudi, & Vivin wihartanti, L. (2021). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Di Sarangan Magetan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 57–64. <https://doi.org/10.31849/jieb.v18i1.5405>
- Ratu, R., Sayang, S., & Reo, H. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.37478/jria.v5i1.391>
- Santoso, B. (2025). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Samarinda The Influence of Taxpayer Awareness and Tax Knowledge on Taxpayer Compliance of MSME Actors in Samarinda City. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 22(3), 328– 334.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D
- Setyaningrum, Q., Takidah, E., & Susanti, S. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Pelayanan Fiskal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* | E-ISSN : 3063-8208, 1(2), 124–130. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i2.139>
- Waang, A.M. (2023) 'Analisis Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), pp. 767–782.
- Yanti, K. E. M., Yuesti, A., & Bhagawati, D. A. S. (2021). Pengaruh NJOP, Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan SPPTTerhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Denpasar Utara. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 242-252.
- Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 57– 76. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1346>

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ketua STIE Dahani Dahanai Dan LPPM STIE Dahani Dahanai yang telah mendanai program Penelitian Dosen STIE Dahani Dahanai Tahun akademik 2025/2026, saya juga mengucapkan terimakasih kepada Warga masyarakat Desa Danau Sadar Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah yang sudah bersedia menjadi objek penelitian ini.